

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites pada Materi Korespondensi Kelas XI di SMK Negeri 1 Bogor, maka dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode *Research and Development* (Penelitian dan Pengembangan) dan untuk model pengembangan yang digunakan yaitu ADDIE, yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*. Pada tahap *analysis*, peneliti melakukan observasi ketika melakukan Praktik Keterampilan Mengajar di SMK Negeri 1 Bogor, serta peneliti juga melakukan pra-riset untuk mengetahui informasi mengenai proses pembelajaran materi korespondensi serta kendala apa saja terdapat pada proses pembelajaran tersebut. Hasil dari analisis yang dilakukan ini diketahui bahwa peserta didik tidak memiliki buku paket sebagai bahan ajar serta menganggap media pembelajaran korespondensi yang kurang bervariasi. Hasil pra-riset juga menunjukkan bahwa peserta didik masih belum mengetahui tentang google sites. Pada tahap kedua ialah tahap *design* (perancangan), dimana peneliti mempersiapkan materi pembelajaran materi Korespondensi Bahasa Indonesia pada Elemen Pengelolaan Administrasi Umum. Menyusun bagian-bagian uraian materi yang akan ditampilkan pada media pembelajaran interaktif berbasis google sites. Kemudian peneliti merancang design dari media pembelajaran tersebut. Selanjutnya masuk pada tahap *development* (pengembangan), peneliti melakukan pembuatan media pembelajaran dan melakukan uji validasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media.

2. Proses implementasi yang dilakukan setelah media pembelajaran interaktif berbasis google sites dinyatakan layak ketika uji validasi untuk dilanjutkan uji coba kepada peserta didik. Uji kepraktisan dilakukan dengan 2 tahap yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 10 peserta didik serta uji coba kelompok besar dilakukan kepada 97 peserta didik jurusan MPLB di SMK Negeri 1 Bogor,
3. Berdasarkan uji validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media mendapatkan rata-rata hasil persentase sebesar 80,66% yang berarti memperoleh kategori sangat layak sehingga hal ini menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites pada Materi Korespondensi Kelas XI di SMK Negeri 1 Bogor ini layak untuk digunakan dan dilakukan uji coba kepada peserta didik. Pada uji praktikalitas dilakukan oleh 107 peserta didik kelas XI MPLB di SMK Negeri 1 Bogor. Pada uji praktikalitas ini dilakukan dengan 2 tahap yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Untuk uji coba kelompok kecil dilakukan pada 10 peserta didik yang dipilih secara *random sampling* dan uji coba kelompok besar dilakukan pada 97 peserta didik. Adapun rata-rata hasil persentase dari uji praktikalitas adalah sebesar 89,96% yang berarti berkategori sangat praktis. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites pada Materi Korespondensi Kelas XI di SMK Negeri 1 Bogor ini praktis untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

## 5.2 Implikasi

Berikut implikasi dari penelitian pengembangan ini yakni sebagai berikut:

1. Memungkinkan guru dan peserta didik untuk melakukan pembelajaran dengan cara yang inovatif dan efektif serta memudahkan peserta didik untuk memahami materi korespondensi.

2. Media pembelajaran interaktif berbasis google sites dapat mendorong kemampuan peserta didik berfikir kritis, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar.
3. Media pembelajaran interaktif dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada Materi Korespondensi Bahasa Indonesian Fase F Elemen Pengelolaan Administrasi Umum.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian mengenai pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites pada Materi Korespondensi Kelas XI di SMK Negeri 1 Bogor, diantaranya sebagai berikut:

1. Jaringan yang kurang stabil di lingkungan sekolah ketika melakukan uji praktikalitas
2. Website yang digunakan pada pengembangan media pembelajaran tidak terlalu banyak fitur.
3. Diperlukan website dan aplikasi tambahan untuk mendukung seperti *canva*, *quizziz*, *wordwall*, *kahoot*, dan sebagainya.

### 5.4 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan dan penelitian, peneliti berinisiatif memberi saran yakni sebagai berikut:

1. Sebelum mulai membuat media pembelajaran interaktif berbasis web Google, peneliti harus menentukan materi Korespondensi Bahasa Indonesia yang akan dibahas. Selain itu, harus memastikan bahwa ada akses internet di lingkungan sekolah dan peraturan tentang penggunaan perangkat elektronik yang digunakan oleh peserta didik.
2. Peneliti menyarankan agar penelitian pengembangan selanjutnya dilakukan pada tingkat yang lebih tinggi daripada yang dilakukan oleh peneliti saat ini, yaitu sebatas kepraktisan.

3. Peneliti menyarankan agar penelitian pengembangan media dilakukan menggunakan website yang lebih lengkap.

